

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tipe Work Life Balance pada dokter spesialis kandungan dan dokter spesialis anak yang sudah menikah di rumah sakit “X” Bandung berdasarkan pada teori Work Life Balance dari Fisher (2009).

Responden pada penelitian ini adalah 45 orang dokter spesialis kandungan dan dokter spesialis anak yang telah menikah di rumah sakit “X” Bandung. Responden mengisi kuisioner work life balance sebanyak 17 item yang dirancang oleh Fisher (2009). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan cara menghitung distribusi frekuensi dan tabulasi silang dengan menggunakan SPSS versi 21.

Berdasarkan pengolahan data secara statistik, Uji validitas alat ukur menggunakan teknik korelasi dari Spearman dengan cara membandingkan skor masing-masing item dengan skor total (Siegel, 1977) yaitu berkisar antara untuk item demands 0,508 – 0,839 dan pada item resources berkisar antara 0,449–0,842. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji reliabilitas Alpha Cronbach dengan reliabilitas work life balance yaitu 0,676.

Kesimpulan yang diperoleh adalah, dokter spesialis kandungan dan dokter spesialis anak yang sudah menikah di rumah sakit “X” Bandung menunjukan tipe Work Life Balance yang bervariasi. Peneliti mengajukan saran pada penelitian selanjutnya untuk menggali lebih dalam mengenai macam-macam kegiatan yang dilakukan oleh dokter spesialis dipekerjaan maupun di kehidupan pribadi yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi Work Life Balance. Selain itu, untuk dokter spesialis anak dan dokter spesialis kandungan disarankan untuk melakukan diskusi mengenai kerjasama, pembagian tugas, serta saling memberikan dukungan agar dapat meningkatkan Work Life Balance sehingga dokter dapat mencapai kehidupan well being.

Kata-kata kunci: work life balance, deskriptif, dokter spesialis kandungan, dokter spesialis anak

Abstract

This study aims to describe the types of work life balance possessed by married obstetricians and pediatricians in the "X" Bandung hospital based on the theory of Work life balance from Fisher (2009).

Respondents in this study were 45 married obstetricians and married pediatricians at the "X" Bandung hospital. Respondents filled out the work life balance questionnaire of 17 items designed by Fisher (2009). The analytical technique used in this study is descriptive method by calculating the frequency distribution and cross tabulation using SPSS version 21.

Based on statistical data processing, test the validity of the measuring instrument using the Spearman correlation technique by comparing the scores of each item with the total score (Siegel, 1977) which ranges from 0.508 - 0.839 for demands item and on the resource items ranging from 0.449 - 0.842. Data obtained was processed using Alpha Cronbach reliability test with work life balance reliability of 0.676.

The conclusions obtained are that married obstetricians and pediatricians at the "X" Bandung hospital have varied types of work life balance. Researchers put forward suggestions on further research to explore more about the kinds of activities carried out by obstetricians and pediatricians in work as well as in personal life related to factors that affect work life balance. In addition, obstetricians and pediatricians are advised to conduct discussions on cooperation, division of tasks, and mutual support so that they can improve work life balance so that doctors can live in well being.

Keywords: work life balance, descriptive, obstetricians, pediatricians

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	9
1.3.1 Maksud Penelitian	9
1.3.2 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	9
1.4.1 Kegunaan Teoritis	9
1.4.2 Kegunaan Praktis	9
1.5 Kerangka Pemikiran	10
1.6 Asumsi Penelitian	20

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	<i>Work-Life Balance</i>	22
2.1.1	<i>Understanding and Measuring Work/ Non Work Interference and Enhancement</i>	23
2.1.2	Definisi <i>Work-Life Balance</i>	24
2.1.3	Komponen <i>Work-Life Balance</i>	24
2.1.4	Dimensi <i>Work-Life Balance</i>	25
2.1.4.1	<i>Demands</i>	25
2.1.4.2	<i>Resources</i>	25
2.1.5	<i>Job Demands and Resources</i>	26
2.1.5.1	Tuntutan Kerja (<i>Job Demands</i>)	26
2.1.5.2	Sumber Daya Kerja (<i>Job Resources</i>)	27
2.1.5.3	Sumber Daya Pribadi (<i>Personal Resources</i>).....	28
2.1.6	<i>Redefining Success: The Foundation for Creating WLB</i>	28
2.1.7	Taksonomi <i>Work-Life Balance</i>	30
2.1.8	Faktor yang Mempengaruhi <i>Work-Life Balance</i>	32
2.2	Dewasa Awal.....	33
2.2.1	Definisi Dewasa Awal	33
2.2.2	Definisi Dewasa Menengah	35
2.2.2	Definisi Dewasa Akhir	36
2.3	Konsep Gender	37
2.3.1	Perbedaan Gender dan Jenis Kelamin	38
2.3.2	Konsep Kesetaraan dan Keadilan Gender	40
2.3.2.1	Pengertian Kesetaraan dan Keadilan Gender.....	40
2.3.2.2	Wujud Kesetaraan dan Keadilan Gender Dalam Keluarga....	41

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	42
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	42
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	43
3.3.1 Variabel Penelitian	43
3.3.2 Definisi Konseptual	43
3.3.3 Definisi Operasional	44
3.4 Alat Ukur	46
3.4.1 Kisi-kisi Alat Ukur	47
3.4.2 Prosedur Pengisian Alat Ukur	47
3.4.2.1 Sistem Penilaian	47
3.4.3 Data Pribadi dan Data Penunjang	49
3.4.3.1 Data Pribadi	49
3.4.3.2 Data Penunjang	49
3.4.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	49
3.4.4.1 Uji Validitas Alat Ukur	49
3.4.3.2 Validitas Alat Ukur	50
3.4.3.3 Uji Reliabilitas Alat Ukur	51
3.4.3.4 Reliabilitas Alat Ukur	51
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	51
3.5.1 Populasi Sasaran	51
3.5.2 Karakteristik Populasi	51
3.5.2 Teknik Penarikan Sampel	52
3.6 Teknik Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Sampel Penelitian	54
4.1.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
4.1.2	Gambaran Responden Berdasarkan Usia	54
4.1.3	Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Anak	55
4.1.4	Gambaran Responden Berdasarkan Usia Anak Paling Kecil	55
4.1.5	Gambaran Responden Berdasarkan Status Kepegawaian	56
4.1.6	Gambaran Responden Berdasarkan Pasangan Bekerja	56
4.2	Hasil Penelitian	57
4.2.1	Gambaran Tipe <i>Work Life Balance</i>	57
4.3	Pembahasan	57

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan	64
5.2	Saran	64
5.2.1	Saran Teoritis	64
5.2.2	Saran Praktis	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Perbedaan Gender dan Jenis Kelamin 38
Tabel 3.1	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Work-Life Balance</i> 47
Tabel 3.2	Skor Jawaban Kuisisioner <i>Work-Life Balance</i> 48
Tabel 3.3	Tipologi <i>Work Life Balance</i> 48
Tabel 3.4	Kriteria Validitas 50
Tabel 4.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis kelamin 54
Tabel 4.2	Gambaran Responden Berdasarkan Usia 54
Tabel 4.3	Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Anak 55
Tabel 4.4	Gambaran Responden Berdasarkan Usia Anak Paling Kecil 55
Tabel 4.5	Gambaran Responden Berdasarkan Status Kepegawaian..... 56
Tabel 4.6	Gambaran Responden Berdasarkan Pasangan Bekerja..... 56
Tabel 4.7	Gambaran Tipe <i>Work Life Balance</i> 57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1	Bagan Kerangka Pemikiran 20
Gambar 2.1	<i>The Pentaton: a whole life odel of succes</i> 29
Gambar 2.2	Tipologi <i>Work-Life Balance</i> 30
Gambar 3.1	Bagan Prosedur Penelitian 42



DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran I	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Work-Life Balance</i>	L-1
Lampiran II	Kuisisioner	L-2
Lampiran III	Validitas dan Reliabilitas	L-9
Lampiran IV	Data Hasil Kuisisioner	L-10
Lampiran V	Hasil Pengolahan Data	L-15

